

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perbankan Islam atau yang dikenal di Indonesia sebagai perbankan syariah telah menjadi lokomotif terdepan bagi proyek ilmu ekonomi Islam dan Islamisasi ilmu ekonomi, yang telah dirintis mulai empat dekade yang lalu. Pengakuan dan penerimaan terhadap perbankan Islam dalam sistem keuangan global telah memberikan energi positif bagi para penggiat ekonomi Islam untuk melanjutkan upaya Islamisasi ilmu ekonomi dan juga institusi ekonominya.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip – prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal semata, tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Peran tersebut merupakan peran bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya. Fungsi sosial tersebut paling nampak diantaranya diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, sadaqah, hibah dan waqaf (ZISW). Selain itu bank syariah juga mengeluarkan zakat dari keuntungan operasinya serta memberikan pembiayaan kebajikan (*qardh*). Melalui fungsi sosial ini diharapkan akan memperlancar alokasi dan distribusi dana sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat, terutama mereka yang sangat membutuhkan.

Menurut Rizal Yaya, dkk. (2009) menjelaskan bahwa dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu : (1) Manajer Investasi, dalam fungsi ini bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana; (2) Investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor – sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah; (3) Sosial, ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infak, Sadaqah, dan Wakaf (*ZISWAF*) dan instrumen qardhul hasan; (4) Jasa Keuangan, fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, letter of guarantee, letter of credit, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah. Dari penjelasan di atas sangat jelas bahwa fungsi pertama, kedua, dan keempat berkaitan dengan fungsi bisnis, sedang fungsi ketiga adalah peran sosial dari bank syariah.

Ekspektasi *stakeholder* terhadap bank syariah tentu berbeda dengan bank konvensional. Hal ini didasari oleh kesadaran bahwasanya bank syariah dikembangkan sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha

sejalan dengan prinsip – prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam sendiri dalam hal ini tidak hanya terfokus pada tujuan komersil yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal semata, tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat, yang merupakan implementasi peran bank syariah selaku pelaksana fungsi sosial.

Objek penelitian adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia, yaitu: Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama yang ada di Indonesia yang didirikan pada tanggal 1 November 1991 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992. Tujuh puluh (70) penghargaan bertaraf nasional dan internasional telah diterima BMI dalam 5 tahun terakhir. Bank Muamalat Indonesia berdasarkan Marketing Research Indonesia dari peringkat IX (2009) menjadi peringkat III (2010). Kini Bank Muamalat menjadi satu dari hanya 3 Bank Syariah yang dianggap memiliki peringkat service yang sejajar dengan perbankan konvensional. , Bank Muamalat kembali meraih predikat sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia* dari Islamic Finance News, Kuala Lumpur. Penghargaan ini diberikan dalam acara penganugerahan predikat bank-bank syariah terbaik di seluruh dunia. Di tahun 2010 pula, Bank Muamalat menerima penghargaan sebagai The Best Islamic Financial Institution in Indonesia oleh *Global Finance*. Dengan demikian hal ini dapat membuktikan bahwa Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah yang mempunyai kinerja yang sangat baik. Tetapi kemudian permasalahannya, sejauhmana pemenuhan tanggungjawab sosial telah diwujudkan oleh Bank Muamalat Indonesia. Apakah

fungsi bisnis dan fungsi sosial ini dimanage secara seimbang atukah Bank Muamalat selama ini cenderung berfokus untuk mengembangkan fungsi bisnisnya, sehingga fungsi sosialnya relatif terabaikan? Oleh karena itu sangat penting untuk direview kembali bagaimana pencapaian fungsi sosial atau yang bisa disebut sebagai kinerja sosial bank syariah ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penting untuk dilakukan penelitian tentang kinerja sosial bank syariah dalam hal ini kinerja sosial Bank Muamalat Indonesia. Untuk meneliti kinerja sosial Bank Muamalat Indonesia penulis berfokus untuk mengevaluasi aspek Kontribusi Pembangunan Ekonomi (KPE), Kontribusi Kepada Masyarakat (KKM), Kontribusi Untuk Stakeholder (KUS), Peningkatan Kapasitas SDI dan Riset (PKSR) serta Distribusi Pembangunan Ekonomi (DPE). Sehingga penulis menulis skripsi dengan judul “**Analisis Rasio Sebagai Pengukur Kinerja Sosial Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2007 – 2010**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, masalah dalam penelitian tersebut adalah “ Bagaimana Kinerja Sosial Bank Muamalat Indonesia Khususnya pada tahun 2007 – 2010 ”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Kinerja Sosial Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2007 - 2010.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan sekaligus menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek sesungguhnya serta berbagai sumbangan pemikiran terhadap permasalahan yang dihadapi perbankan dan menambah pengetahuan di dalam bidang perbankan syariah terutama yang berkaitan dengan penilaian terhadap kinerja sosial Bank Syariah.

b. Manfaat Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti serta sebagai bukti terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya khususnya jurusan S1 Akuntansi dan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian dengan masalah yang sama di waktu yang akan datang.

c. Manfaat Bagi Bank

Hasil penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan berupa evaluasi dan untuk memperoleh solusi mengenai permasalahan yang dihadapi mengenai tingkat kinerja sosial Bank Syariah, serta saran yang

bermanfaat guna mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penyusunan skripsi ini secara garis besar dibagi kedalam lima bab, dimana setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab berisi uraian – uraian yang sistematis yang mendukung isi dari setiap bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I        PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang memerlukan penelitian untuk dapat menjawabnya, tujuan penelitian yaitu hal yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini, disesuaikan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang diharapkan akan dihasilkan dari penelitian dan sistematika penulisan skripsi yang memuat penyusunan isi skripsi.

#### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Berisikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan metode penelitian yang akan menjawab masalah yang telah dirumuskan, terdiri dari penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian, data dan metode pengumpulan data yang akan diteliti dan diolah lebih lanjut, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah dan mengevaluasi data.

### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA**

#### **DATA**

Dalam bab ini diuraikan tentang subyek penelitian dan analisa data. Gambaran subyek penelitian menjelaskan sejarah singkat dari bank, dan juga jasa yang ditawarkan oleh bank. Sedangkan analisa data memuat analisis dari hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut. Kesimpulan berisi tentang hasil akhir dari analisis data. Sedangkan saran merupakan implikasi hasil penelitian baik dari pihak – pihak terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk penelitian selanjutnya sebagai hasil penulis atas keterbatasan penelitian yang telah dilakukan.